

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja manajerial pada PT.ALENATEX. Motivasi penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah *Total Quality Management* (TQM) benar-benar memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT.ALENATEX, karena sudah banyak perusahaan yang menggunakan metode ini di Indonesia. Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh TQM terhadap kinerja manajerial sebagai berikut:

1. Variabel fokus pada pelanggan (X<sub>1</sub>), obsesi terhadap kualitas (X<sub>2</sub>), kerjasama tim (X<sub>3</sub>), keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X<sub>4</sub>), kebebasan terkendali (X<sub>5</sub>), dan pendekatan ilmiah (X<sub>6</sub>) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial (Y).
2. Variabelfokus pada pelanggan (X<sub>1</sub>), obsesi terhadap kualitas (X<sub>2</sub>), kerjasama tim (X<sub>3</sub>), keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X<sub>4</sub>), kebebasan terkendali (X<sub>5</sub>), dan pendekatan ilmiah (X<sub>6</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial (Y).
3. Nilai adjusted R square 0,288 menunjukkan bahwa kinerja manajerial (Y) dapat dijelaskan olehfokus pada pelanggan (X<sub>1</sub>), obsesi terhadap kualitas (X<sub>2</sub>), kerjasama tim (X<sub>3</sub>), keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X<sub>4</sub>), kebebasan terkendali (X<sub>5</sub>), dan pendekatan ilmiah (X<sub>6</sub>).

Berdasarkan hasil perhitungan, *Total Quality Management* (TQM) mempunyai pengaruh signifikan yaitu sebesar 65.3% terhadap kinerja manajerial, sedangkan 34,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini berarti bahwa metode *Total Quality Management* (TQM) dapat dijadikan pertimbangan bagi para manajemen untuk mengetahui perubahan peningkatan kinerja manajerial perusahaan. Namun harus tetap memperhatikan faktor lainnya agar hasil yang didapat lebih akurat dan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

## 5.2 Saran dan Keterbatasan

Dalam menyusun skripsi ini, ada beberapa keterbatasan penyusunan yang dialami oleh penulis. Peneliti hanya menggunakan enam dari sepuluh variabel yang ada. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan sulitnya peneliti mendapatkan kuesioner yang dapat mewakili kesepuluh karakteristik TQM sehingga data yang diperoleh peneliti kurang lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dan pemberdayaan karyawan serta pendekatan ilmiah masih berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan
  - a. Dalam hal keterlibatan dan pemberdayaan karyawan, perusahaan sebaiknya ikut melibatkan karyawan didalam pengambilan keputusan. Partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan dapat memotivasi karyawan dalam pekerjaannya karena karyawan akan merasa turut bertanggungjawab dalam keputusan yang telah dibuat bersama tersebut.
  - b. Perusahaan juga perlu untuk membentuk tim *management* yang mampu menjalankan desain pekerjaan, proses pengambilan keputusan, dan

pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain oleh *management* tersebut dengan baik supaya kinerja manajerial perusahaan semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang lain seperti perbaikan berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kesatuan tujuan, dan komitmen jangka panjang agar dapat lebih mempengaruhi variabel kinerja manajerial secara keseluruhan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel atau responden yang akan diteliti dan melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai *Total Quality Management(TQM)*.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan pengaruh *Total Quality Management(TQM)* terhadap kinerja manajerial pada beberapa perusahaan.